

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada Bab IV, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan. Berikut merupakan simpulan-simpulan tersebut.

1. Pendekatan CTL berstrategi *group investigation* memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya kemampuan pemahaman matematis siswa di kelas eksperimen. Pengaruh positif yang diberikan pendekatan CTL berstrategi *group investigation* terjadi secara signifikan. Terdapat hubungan antara pendekatan CTL berstrategi *group investigation* dan kemampuan pemahaman matematis dengan klasifikasi sedang dengan koefisien determinasi sebesar 56,1%.
2. Pendekatan konvensional memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa. Pengaruh positif tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya kemampuan pemahaman matematis siswa di kelas kontrol. Meskipun demikian, pengaruh positif tersebut tidak terjadi secara signifikan.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan mengenai kemampuan pemahaman matematis dengan pembelajaran yang menggunakan pendekatan CTL berstrategi *group investigation* dan pembelajaran yang menggunakan pendekatan konvensional. Meskipun demikian, pendekatan CTL berstrategi *group investigation* lebih baik dalam meningkatkan dan mencapai kemampuan pemahaman matematis siswa daripada kelas konvensional.
4. Pendekatan CTL berstrategi *group investigation* memberikan pengaruh yang positif terhadap *self-efficacy* siswa. Pengaruh positif tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya *self-efficacy* siswa di kelas eksperimen dengan klasifikasi rendah.

5. Pendekatan konvensional memberikan pengaruh yang positif terhadap *self-efficacy* siswa. Pengaruh positif tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya *self-efficacy* siswa di kelas kontrol dengan klasifikasi

rendah. Pengaruh positif tersebut tidak terjadi secara signifikan. Hal tersebut disebabkan karena banyaknya hambatan-hambatan dalam melaksanakan pendekatan konvensional. Selain itu, dapat diketahui bahwa pendekatan konvensional bukanlah pendekatan yang buruk, bahkan mampu meningkatkan beberapa indikator *self-efficacy*

6. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan mengenai *self-efficacy* antara pembelajaran yang menggunakan pendekatan CTL berstrategi *group investigation* dan pembelajaran yang menggunakan pendekatan konvensional. Meskipun demikian, berdasarkan nilai rata-rata *N-gain* yang diperoleh, pendekatan CTL berstrategi *group investigation* lebih baik dalam memberikan pengaruh positif daripada pendekatan konvensional. Hal ini dapat dilihat dari nilai *self-efficacy* awal, maka pendekatan CTL berstrategi *group investigation*. Pada kelas eksperimen memperoleh *n-gain* sebesar 0,13, sedangkan pada kelas yang kontrol memperoleh *n-gain* sebesar 0,06.
7. Analisis hubungan kemampuan pemahaman matematis dan *self-efficacy* dilakukan sebanyak tiga kali, yaitu hubungan di kelas eksperimen, hubungan di kelas kontrol, serta hubungan secara umum. Di kelas eksperimen, terdapat hubungan antara kemampuan pemahaman matematis dan *self-efficacy*. Sementara itu, tidak terdapat hubungan antara kemampuan pemahaman matematis dan *self-efficacy* di kelas kontrol. Namun jika diujikan secara umum maka terdapat hubungan antara kemampuan pemahaman matematis dan *self-efficacy*.
8. Pendekatan CTL berstrategi *group investigation* mendapatkan respon yang positif dari siswa. Ini dilihat dari kesimpulan jurnal siswa di kelas eksperimen yang diberikan setelah pembelajaran menggunakan pendekatan CTL berstrategi *group investigation*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi siswa yang telah diberikan perlakuan pendekatan CTL berstrategi *group investigation*, tetap pertahankan kerjasamanya dalam berdiskusi.

Selain itu, hadapi segala sesuatu dengan percaya diri, bukan hanya dalam menghadapi pembelajaran matematika saja.

2. Bagi guru dan calon guru yang ingin menerapkan pendekatan CTL berstrategi *group investigation*, sangat perlu untuk memperhatikan penggunaan waktu sebab apabila pada satu langkah pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan, maka akan berpengaruh terhadap langkah selanjutnya.
3. Apabila hal itu terjadi, guru perlu menyiasati langkah-langkah pembelajaran berikutnya dengan cara mempersingkat waktu pada satu atau dua langkah pembelajaran lainnya. Selain itu, sebaiknya dilakukan pembiasaan terlebih dahulu dengan cara melakukan simulasi singkat langkah-langkah pendekatan CTL berstrategi *group investigation*.
4. Bagi pihak lembaga kampus, sebaiknya hasil penelitian yang telah dilakukan oleh mahasiswa-mahasiswa tingkat akhir dijadikan buku. Buku tersebut dapat disesuaikan dengan kajian penelitian yang berada pada satu lingkup yang sama. Dengan demikian, buku tersebut akan menjadi sumbangsih bagi dunia pendidikan, terkhusus bagi guru-guru yang sangat membutuhkan inovasi pembelajaran.
5. Bagi pihak sekolah, peneliti menyarankan untuk mengadakan kerjasama dengan pihak lembaga kampus dalam meningkatkan kemampuan guru. Bentuk kerjasama tersebut dapat berupa pelatihan sehingga dapat meningkatkan kemampuan guru dalam pembelajar